

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA TIDAK MENGETI
BAHWA MANUSIA ADALAH
CERMIN WAJAH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
23 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA TIDAK MENGETRI
BAHWA MANUSIA ADALAH CERMIN WAJAH ALLAH**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar manusia tidak mengerti bahwa manusia adalah cermin wajah Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar manusia tidak mengerti bahwa manusia adalah cermin wajah Allah, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar manusia tidak mengerti bahwa manusia adalah cermin wajah Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan tidak adalah kekuasaan iblis terhadap mereka, melainkan hanyalah agar Kami dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu. Dan Tuhanmu Maha Memelihara segala sesuatu. (Saba': 34: 21)

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar manusia tidak mengerti bahwa manusia adalah cermin wajah Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia adalah cermin wajah Allah, karena di dalam tubuh manusia ada energi Allah, partikel Allah dan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SEBAGIAN BESAR MANUSIA TIDAK MENGETI DAN TIDAK MENYADARI BAHWA UNTUK MELIHAT WAJAH ALLAH LIHAT DI CERMIN WAJAH MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*
"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)

Ternyata, Allah telah membongkar wajah Allah sendiri agar diketahui oleh seluruh manusia.

Bagaimana manusia bisa melihat wajah Allah ?

Nah, disinilah kunci rahasia, yang sebagian besar manusia tidak mengerti.

Apa kunci rahasianya itu ?

Jawabannya ada didalam rahasia dibalik ayat: *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, *"...kemanapun kamu menghadap...(Al Baqarah : 2: 115)*, maka manusia akan menemukan *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Atau dengan kata lain, apabila manusia melihat kepada wajah manusia, maka dalam detik itu juga muncul *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Jadi, kalau manusia ingin melihat *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*, maka lihatlah wajah manusia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa wajah manusia adalah cermin wajah Allah ?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia yang ada didalam ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, inilah kunci rahasia, yang membukakan pintu untuk masuk kedalam ruangan yang didalamnya ada cermin manusia yang memantulkan wajah Allah.

Karena didalam tubuh manusia ada energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** sama dengan energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam wujud Allah

Inilah, yang sebagian besar manusia belum mengerti dan belum menyadarinya, kecuali setelah membaca artikel ini.

Jadi, sebenarnya, manusia tidak perlu jauh-jauh untuk bertemu dan melihat Allah, lihatlah **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**, dalam cermin wajah manusia, dimana saja, kapan saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Ternyata, Allah telah membongkar wajah Allah sendiri agar diketahui oleh seluruh manusia.

Bagaimana manusia bisa melihat wajah Allah ?

Nah, disinilah kunci rahasia, yang sebagian besar manusia tidak mengerti.

Apa kunci rahasianya itu ?

Jawabannya ada didalam rahasia dibalik ayat: **"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Nah, **"...kemanapun kamu menghadap...(Al Baqarah : 2: 115)**, maka manusia akan menemukan **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Atau dengan kata lain, apabila manusia melihat kepada wajah manusia, maka dalam detik itu juga muncul **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Jadi, kalau manusia ingin melihat **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**, maka lihatlah wajah manusia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa wajah manusia adalah cermin wajah Allah ?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia yang ada didalam ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, inilah kunci rahasia, yang membukakan pintu untuk masuk kedalam ruangan yang didalamnya ada cermin manusia yang memantulkan wajah Allah.

Karena didalam tubuh manusia ada energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** sama dengan energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam wujud Allah

Inilah, yang sebagian besar manusia belum mengerti dan belum menyadarinya, kecuali setelah membaca artikel ini.

Jadi, sebenarnya, manusia tidak perlu jauh-jauh untuk bertemu dan melihat Allah, lihatlah”...*wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*, dalam cermin wajah manusia, dimana saja, kapan saja.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se